

PENILAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER PADA ASPEK PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Khairina Mangge¹, Yenti Juniarti²

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: khairina@gmail.com¹, Email: yenti.juniarti@gmail.com²

Mangge, Khairina, Juniarti, Yenti. (2021). Penilaian Pembelajaran Pendidikan Berbasis Karakter Pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 293-297. doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1151>

Diterima:06-01-2021

Disetujui: 23-03-2021

Dipublikasikan: 27-06-2021

Abstrak: Penelitian ini didasarkan karena belum adanya penilaian pembelajaran berbasis karakter yang dilakukan pada TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan penyaluran mutu pada setiap pendidik maupun peserta didik yang kemudian nantinya akan menerapkan salah satu metode pembelajaran pendidikan berbasis karakter ini, agar peserta didik lebih dapat memahami pendidikan Karakter itu seperti apa dan bagaimana menyikapinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode R and D dimana menghasilkan sebuah pengembangan berupa solusi yang dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk metode pembelajaran dan Rancangan pembelajaran harian di sekolah TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara. dari berbagai Hasil akhir dari penelitian ini adalah menciptakan suatu metode pembelajaran pendidikan berbasis karakter yang kemudian pendidik (Guru) akan menerapkannya kepada peserta didik melalui RPPH atau RPPM di setiap sekolah masing-masing, agar terciptanya suatu aktualisasi penyaluran dari pendidik ke peserta didik melalui Metode pembelajaran pendidikan berbasis karakter dengan mengaitkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Kata kunci: Penilaian, Pendidikan karakter, aspek sosial emosional

Abstract: This research is based on the absence of character-based learning assessments conducted at TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Gorontalo City. The purpose of this study is to provide quality distribution to every educator and student who will later apply one of these character-based education learning methods, so that students can better understand what character education is like and how to react to it in everyday life. Final results from this assessment is to create a method of learning character-based education which then educators (teachers) will apply it to students through RPPH or RPPM in each respective school, so as to create an actualization of channeling from educators to students through character-based education learning methods by linking aspects of emotional social development of early childhood.

Keywords: Assessment, character education, emotional social aspect

©2021 Khairina Mangge, Yenti Juniarti
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Mengakui bahwa pendidikan berbasis karakter tidak jauh berbeda dengan apa yang telah disebutkan tersebut. Bahkan, tidak jarang banyak yang menganggap pendidikan karakter sebagai pendidikan akhlak dan moral, tentu pendapat ini tidak salah karena memang pendidikan berbasis karakter mengajarkan pada kita tentang nilai-nilai kebajikan dan kebenaran terkhusus pada Anak Usia Dini, akan tetapi tidak bisa dikatakan benar begitu saja, harus dilakukan pemahaman dan peninjauan ulang kembali terlebih pada penilaian pembelajaran pendidikan berbasis karakter yang mengaitkan aspek perkembangan sosial emosional setiap individu khususnya pada Anak Usia Dini dalam rujukan penelitian (Suyanto dalam tulisan bertajuk). Untuk dapat mengetahui makna yang sesungguhnya mengenai pendidikan berbasis karakter, tentu dibutuhkan Penjelasan, penilaian, dan pembahasan yang mendalam. Tidak hanya sebatas pengertian, tetapi sampai pada tujuan, manfaat, prinsip-prinsip pelaksanaannya. Dengan memahami berbagai konsep dasar tersebut, pendidik ataupun calon pendidik dapat melakukan asesmen pada Anak Usia Dini berdasarkan Aspek Perkembangan yang telah ditentukan seperti aspek perkembangan sosial emosional yang berkaitan langsung dengan proses terbentuknya karakter seorang anak berdasarkan faktor individu, keluarga, ataupun lingkungan tempat tinggal contoh kawan bermain, sekolah, ataupun lingkungan rumah.

Maka dari itu hasil penilaian ini telah dilakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo dimana peneliti menemukan sebuah masalah yang berkaitan dengan karakter yang akhir-akhir ini menjadi permasalahan terbaru merujuk pada hasil penelitian (fasli Jalal). maka penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dari konteks terkecil dan konteks lingkup secara luas. Maka jauh akan lebih mudah dalam menyikapi, memaknai dan mengaplikasikan pendidikan karakter yang sesungguhnya, sehingganya anak usia dini pun dapat diukur dengan hasil penilaian yang sesuai dengan tingkat pencapaian terutama pada pendidikan berbasis karakter di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara. adapun

kegunaan dari hasil penelitian ini adanya luaran dari sebuah Metode dan Rancangan Pembelajaran yang disusun melalui RPPH ataupun RPPM yang kemudian dikembangkan oleh Guru di setiap sekolah-sekolah terkhusus di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) adalah suatu metode analisis sebuah kebutuhan yang kemudian menghasilkan sebuah produk yang dapat dikembangkan melalui hasil dari subjek penelitian dan hasil pengumpulan data dengan memakai sebuah produk dari tiap-tiap gagasan yang peneliti dapatkan dilapangan sehingga menjadi sebuah nilai tambah dalam menghasilkan sebuah produk pengeluaran yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang merujuk pada penelitian dan pengembangan yang sudah dicantumkan dalam bukunya (Prof.Sugiyono, 2013: 297), bahwasannya Metode R & d adalah sebuah metode yang dihasilkan melalui penelitian pengumpulan dan menganalisis sebuah data berdasarkan kebutuhan dilapangan yang dikembangkan melalui produk terbaru sehingganya peneliti dapat menghasilkan sebuah solusi khususnya di TK Negeri Pembina Kota Gorontalo.

Hal ini menjadi sebuah awal dari penelitian yang dimaksudkan dalam mengembangkan kembali Pembelajaran pendidikan berbasis karakter khususnya di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara yang kemudian peneliti angkat menjadi sebuah permasalahan yang perlu diberikan solusi dan pengembangan yang menjadi luaran dari peneliti maksudkan agar pengembangan yang dikaitkan dengan aspek sosial emosional pada anak akan terstimulasi dengan pemberian pembelajaran berupa pendidikan karakter yang dimasukkan ke dalam rancangan pembelajaran harian khususnya di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara.

Jenis Penelitian

Penelitian ini Menggunakan Pendekatan R & D yaitu Penelitian dan Pengembangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat dilakukan selama berturut-turut di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo, dimana peneliti

mulai mengambil sampel, menganalisis data, dan mencoba membandingkan dengan teori yang lain berdasarkan metode yang peneliti pakai yaitu menganalisis kembali data dan membuat pengembangan dari hasil penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah, dimana peneliti menciptakan suatu. Metode pembelajaran pendidikan berbasis karakter yang kemudian diterapkan disekolah-sekolah dalam bentuk rancangan pembelajaran RPPH atau RPPM kemudian disusun dan dikembangkan kepada peserta didik sebagai pembelajaran pendidikan karakter, agar peserta didik memahami dan mengetahui bahwa pendidikan karakter itu seperti apa dan apa yang harus ditegaskan dalam bertingkah laku layaknya seorang anak, agar menjadi pedoman bagi kehidupan selanjutnya. Hal ini perlu ditekankan dari peneliti, bahwa Pola tingkah laku seorang anak mulai tidak sesuai dengan usia dan pola perkembangannya dikarenakan adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mereka khususnya yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo, maka dari itu ada yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan mereka, maka dari sinilah peneliti mengangkat suatu hasil akhir dari penyusunan artikel ini dengan tujuan menciptakan suatu metode atau mengembangkan kembali suatu metode cara mendidik anak dengan menggunakan pembelajaran pendidikan berbasis karakter tersebut melalui rancangan Pembelajaran di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara Kota Gorontalo.

Dari hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara menghasilkan sebuah perolehan yang kemudian di analisis dengan teori yang sama terjadi dari hasil penelitian orang lain.

Maka dari itu peneliti menemukan adanya permasalahan yang terjadi di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara dimana Pendidikan karakter masih kurang dijadikan sebuah pembelajaran pada peserta didik, pada dasarnya pendidikan karakterlah menjadi salah satu tolak ukur perilaku seorang anak yang seharusnya dijadikan pembelajaran sejak Dini. Peneliti menyimpulkan hasil data

dengan metode yang peneliti lakukan yaitu dimana peneliti bukan saja melakukan penelitian akan tetapi mengembangkan metode ini dengan cara menghasilkan sebuah luaran yaitu berupa RPPH atau Pedoman Metode pembelajaran pendidikan berbasis karakter yang kemudian diterapkan di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara (Eka Sapti Cahyaningrum, 2017: Pengembangan Nilai-nilai karakter 204).

Merujuk pada Isi Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah kesadaran dan terencana dengan mempersiapkan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta Didik yang dilakukan secara aktif dan memiliki berbagai kekuatan seperti aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian. Merujuk pada kesimpulan ini peneliti melihat pada salah satu indikator yaitu aspek kepribadian dan spiritual keagamaan dimana pendidikan karakter sangat jelas berhubungan dengan aspek ini tak lain dapat dikembangkan melalui aspek sosial emosional di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara (Zubaida, 2016, Implementasi Pendidikan Karakter anak usia dini).

Pendapat lain menyebutkan bahwa karakter berarti to mark (menandai) dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam perpaduan antara pendidikan berbasis karakter dengan aspek perkembangan sosial emosional tentunya saling berpengaruh terlebih kepada tindakan asesmen pendidik terhadap peserta didik. Dalam konteks pengukuran suatu tingkat pencapaian peserta didik apabila aspek sosial emosional nya mulai optimal atau dapat dikatakan mudah terstimulus. Ini ditandai dengan adanya penilaian yang sudah terlebih dulu disiapkan oleh pendidik apabila suatu waktu peserta didik mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran disekolah yang mungkin saja diakibatkan oleh faktor individu atau lingkungan (Mulianah Khaironi 2017, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini).

Teori lain menyebutkan dalam hasil penelitian (fasli jalal 2010 pendidikan karakter)peneliti mengambil kesimpulan dimana karakter adalah sebuah nilai-nilai yang baik yang berdampak pada lingkungan sekitarnya, dan kemudian menjadi sebuah faktor penilaian

seorang. pendidik jika mengaitkan pembelajaran pendidikan berbasis karakter dengan konteks mengaitkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini. Hal ini akan mejadi tolak ukur Bersama apabila metode tersebut digunakan, alhasil setiap kita akan melakukan asesmen maka telah tersedia lebih awal cara dan sistematika yang akan diperlukan nantinya. Adapun nantinya yang menjadi penilaian guru terhadap pembelajaran pendidikan berbasis karakter yaitu meliputi komponen ; kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan hal-hal tersebut yang tentunya berkaitan dengan aspek perkembangan sosial emosional, dimana peserta didik akan menerapkan segala bentuk pengarahan dan bimbingan dari pendidik agar peserta didik memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan sesuai dengan karakter dan pola tingkah laku yang telah dilakukan penilaian terhadap masing-masing individu khususnya di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara.

Adapun yang menjadi tujuan terakhir dari penilaian pembelajaran pendidikan berbasis karakter melalui aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu menjadikan peserta didik mampu memahami nilai-nilai moralitas dan keberagamaan, mampu menyesuaikan diri dengan pola tingkah laku yang tidak baik, mampu mentaati perintah dan menjaga komunikasi dengan lawan bicara baik di rumah maupun di lingkungan lebih luas. Maka dari itu pendidikan berbasis karakter ini menjadi suatu penilaian Guru terhadap pola dan perilaku yang mengaitkan salah satu aspek perkembangan yang sangat mempengaruhi karakter peserta didik tak lain aspek perkembangan sosial emosional. Dimana segala bentuk ekspresi dan tingkah laku dapat di ukur melalui kegiatan asesmen yang sudah dibuat terlebih dahulu sebab peneliti menegaskan adanya pengembangan pembelajaran pendidikan berbasis karakter ini bisa diterapkan di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara.

SIMPULAN

Adapun Penulis menarik kesimpulan selepas melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara yaitu Pembelajaran pendidikan berbasis karakter dapat diterapkan

melalui Metode belajar serta penyusunan Rancangan pembelajaran yang kemudian diberikan kepada peserta didik dengan melihat aspek perkembangan sosial emosional, maka dari itu penulis merekomendasikan mengenai luaran yang nantinya menjadi soslusi dalam menerapkan pembelajaran pendidikan berbasis karakter ini melalui metode belajar dan penyusunan rancangan pembelajaran yang disajikan berdasarkan tema dan acuan pembelajaran di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwear. (2012). *MOBILE LEARNING (M LEARNING) SOLUSI CERDAS PEMBELAJARAN TERKINI*. Diambil dari <https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/07/07/mobile-learning-mlearning-solusi-cerdas-pembelajaranterkini/>.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dailysocial. (2012) *nelson found on smartphone utilization in asia*. Diambil dari <http://en.dailysocial.net/search/?q=nielsen%E2%80%99s+found+on+smart+phone+utilization+in+asia>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. (2001). *The Systematic Design of Instruction*. USA: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Danim, Sudarwan (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alvabeta, Cv.
- Dwiyogo, W. D. (2008). *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Media Pembelajaran Penjas & Olahraga*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Eka Sapti Cahyaningrum, 2017. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan.
- Husna Amalia (2016). Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar. *Didaktika Religia Volume 4, No. 1 Tahun 2016*.
- Linda Suryani (2019). Pengaruh Home Visit Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan

- Mulutpada Balita Di Desa Lambhuk Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup. Vol 4 No 2 (2019)*
- Marlina (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida (2016). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (KDT)*. Jakarta : Malang
- Mulianah Khaironi, 2017. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*
- Pengetahuan, Seputar (2017). *Pengertian Assessment, Fungsi, Tujuan, Jenis & Contoh Lengkap*. Diakses tanggal 13 Desember 2019 dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/pengertian-assessmentfungsi-tujuan-jenis-jenis-contoh.html>
- Ratih (2013). *Definisi Evaluasi Pendidikan, Penilaian (Assesment), Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*. Diakses 13 Desember 2019 dari <https://ratih612.wordpress.com/2013/01/24/definisi-evaluasi-pendidikan-penilaian-asesment-pengukuran-dan-tes-dalam-pendidikan/>
- Suyadi, M.Pd.I. & Maulidya Ulfah, M.P.d.I. (2016). *Konsep Dasar PAUD. (Ed)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yus, Anita (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Peserta didik Taman Kpeserta didik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zubaidi, 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.